

ABSTRAK

Dewi Asiyah. 2021. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : (1) Drs. H. Surawardi, S.Ag. M.Ag. (II) Najminur Hasanatun Nida, S.Pd. M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah karena banyak guru yang belum memenuhi kriteria profesional. Hal ini dinyatakan oleh Mendikbud, bapak Mujahid Efendy bahwa “sampai sekarang sebagian besar guru belum profesional walaupun tunjangan profesinya sudah diterima.” kondisi ini penulis temukan di lapangan bahwa tenaga pendidik masih ada yang belum memenuhi kriteria profesional. Karena belum memenuhi beberapa kompetensi secara optimal, seperti penguasaan materi yang diampu, kejujuran, rasa tanggung jawab yang rendah, dan monotonnya proses pembelajaran. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, pengalaman mengajar, kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang cara pengumpulan datanya penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari dua orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 5 Banjarbaru dan objek penelitian ini adalah kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Banjarbaru adalah guru yang profesional. Hal ini dapat dilihat dari empat kompetensi yang mereka miliki yang sesuai dengan UU RI Nomor 14 tahun 2005, pasal 8. Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat profesionalitas seorang guru Pendidikan Agama Islam. Diantaranya ialah : Kedua responden adalah guru yang berpengalaman, karena telah mengajar lebih dari 10 tahun dengan kualifikasi akademik responden A yaitu S-1 Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dan responden B yaitu Akta IV fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Kemudian kedua responden dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dengan cara menjaga pikiran dan hati agar tetap tenang dan berusaha mengikuti Majelis Ta’lim serta menjaga pola hidup sehat. Selanjutnya kedua responden memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.